

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Semakin tinggi kemampuan inteligensi seseorang, maka semakin besar peluangnya untuk berprestasi. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi, maka semakin kecil pula peluang untuk berprestasi (Syah, 2010). Meskipun intelegensi memiliki peranan yang sangat besar, namun perlu diingat bahwa faktor-faktor lain pun tetap berpengaruh terhadap prestasi belajar. Meskipun seorang mahasiswa memiliki tingkat intelegensi yang tinggi apabila dalam dirinya tidak ada minat untuk belajar atau mengikuti pelajaran maka kemampuan intelegensinya tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya. Jadi minat sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi seseorang agar termotivasi untuk belajar. Seseorang yang berminat terhadap kegiatan belajar, akan berusaha lebih keras dibandingkan dengan orang lain yang kurang berminat atau yang merasa bosan. Selaras dengan Hurlock (1999) yang menyatakan bahwa minat menambah kegembiraan dalam belajar sehingga memunculkan rasa tertarik bagi seseorang untuk terus belajar.

Menurut Warningsih (2007) terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan minat belajar yang lebih besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi dan mahasiswa dengan minat yang kecil akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Minat belajar pada mahasiswa jelas berbeda dengan minat belajar pada siswa. Seorang mahasiswa bisa saja memiliki hasil belajar yang baik pada suatu

mata kuliah tanpa adanya minat yang tinggi terhadap mata kuliah tersebut, namun pada siswa rendahnya minat belajar cenderung akan berdampak pada penurunan hasil belajarnya. Perbedaan ini dipengaruhi oleh perbedaan pola pikir diantara keduanya akibat perbedaan usia. Pada mahasiswa telah melekat rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan perkuliahan tepat waktu tanpa harus mengulang mata kuliah yang sama yang akan merugikan dirinya sendiri, sedangkan rasa tanggung jawab pada siswa cenderung belum ada. Menurut Slameto (2010) usia akan mempengaruhi tumbuh kembang minat seseorang. Dijelaskan pula oleh Syah (2010) berdasarkan teori psikologi perkembangan, selain mempengaruhi minat usia juga berpengaruh terhadap perkembangan emosional seseorang, seperti komunikasi, tingkah laku, keinginan, tanggung jawab, dan sebagainya.

Penelitian diatas menunjukkan bukti adanya korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar. Namun, hasil wawancara penulis dengan beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Reguler Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan angkatan 2011 menunjukkan tidak sedikit mahasiswa yang beranggapan bahwa minat tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mereka. Hal ini terjadi karena adanya nepotisme atau kecenderungan untuk mengutamakan sanak saudara atau kerabat dekat dalam memberikan penilaian. Kurangnya objektivitas sebagian dosen dalam melakukan penilaian tersebut mengakibatkan mahasiswa merasa nilai yang mereka peroleh bukan berdasarkan pada kemampuan mereka. Termasuk pula penilaian dalam mata kuliah rumpun botani.

Botani merupakan bidang kajian dalam biologi yang mengkhususkan diri mempelajari seluruh aspek biologi tumbuh-tumbuhan. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Reguler FMIPA Universitas Negeri Medan, wajib untuk mengikuti beberapa mata kuliah terkait dengan botani sebagai sarana untuk menambah pengetahuan mengenai biologi. Cabang botani yang dipelajari adalah; Taksonomi tumbuhan tingkat rendah, Morfologi tumbuhan, Taksonomi tumbuhan tingkat tinggi, Anatomi tumbuhan, Fisiologi tumbuhan, Ekologi tumbuhan, dan Kultur jaringan.

Mata kuliah tersebut memiliki objek kajian yang berpusat pada tumbuhan. Disamping itu minat mahasiswa terhadap masalah yang berkaitan dengan tumbuhan pastinya berbeda-beda. Ada yang sangat berminat, cukup berminat dan ada pula yang kurang berminat. Menurut Syah (2010) perbedaan intensitas minat mahasiswa tersebut akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar mereka. Dengan demikian timbul pertanyaan apakah jika seorang mahasiswa yang memiliki minat terhadap mata kuliah rumpun botani akan memiliki hasil belajar yang baik, dan sebaliknya mahasiswa yang kurang berminat akan memiliki hasil belajar yang buruk. Oleh karena itu menurut penulis masalah itu perlu diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan meneliti tentang **Hubungan Minat Belajar Mahasiswa dengan Hasil Belajar Mata kuliah Rumpun Botani pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Reguler FMIPA Universitas Negeri Medan Angkatan 2011.**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi yang menjadi permasalahan adalah:

- a. Minat belajar mahasiswa cenderung tidak berpengaruh terhadap hasil belajarnya.
- b. Mahasiswa merasa nilai mata kuliah rumpun botaninya tidak sesuai dengan kemampuannya.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah rumpun botani.
- b. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Reguler FMIPA Universitas Negeri Medan angkatan 2011.
- c. Pencapaian belajar dibatasi pada hasil belajar.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Adakah hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mata kuliah rumpun botani mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Reguler FMIPA Universitas Negeri Medan angkatan 2011?
- b. Berapa besar kontribusi minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah rumpun botani pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Reguler FMIPA Universitas Negeri Medan angkatan 2011?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hubungan minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah rumpun botani pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Reguler FMIPA Universitas Negeri Medan angkatan 2011.
- b. Untuk mengetahui besarnya kontribusi minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah rumpun botani pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Reguler FMIPA Universitas Negeri Medan angkatan 2011.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan masukan bagi dosen mengenai pentingnya memahami minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah, agar dapat mengenal, memahami dan tahu cara menanggapi mahasiswa sesuai dengan minatnya khususnya dalam belajar botani.
- b. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa untuk mengetahui kecenderungan kemampuan dan minat yang dimilikinya.
- c. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan penelitian.

1.7. Definisi Operasional

Untuk mempertegas pengertian dalam penelitian ini, maka diadakan definisi operasional sebagai berikut:

- a. Minat belajar mahasiswa terhadap botani diartikan sebagai perhatian, rasa suka, dan ketertarikan mahasiswa pada mata kuliah rumpun botani yang ditunjukkan dengan adanya partisipasi, keinginan untuk melakukan dengan baik dan memperhatikan materi pelajaran secara aktif dan serius yang sifatnya tidak hanya sementara.
- b. Hasil belajar mahasiswa diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar yang ditentukan melalui pengukuran dan penilaian oleh dosen dalam bentuk angka dan huruf. Hasil belajar tersebut diperoleh dari penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran satu semester berupa akumulasi nilai F1, F2, F3, dan F4.
- c. Mata kuliah rumpun botani diartikan sebagai kumpulan beberapa mata kuliah yang membahas tentang tumbuh-tumbuhan. Dalam hal ini yang termasuk dalam rumpun tersebut adalah mata kuliah yang telah ditempuh oleh mahasiswa angkatan 2011 yaitu; morfologi tumbuhan, praktikum morfologi tumbuhan, anatomi tumbuhan, praktikum anatomi tumbuhan, taksonomi tumbuhan tingkat rendah, praktikum taksonomi tumbuhan tingkat rendah, ekologi tumbuhan, praktikum ekologi tumbuhan, fisiologi tumbuhan, praktikum fisiologi tumbuhan, taksonomi tumbuhan tingkat tinggi, dan praktikum taksonomi tumbuhan tingkat tinggi.